

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL*
SISWA KELAS IX DI MTs THOLABUDDIN
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

M. ASLAKHUL SHOFWAN

NIM. 2120182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL*
SISWA KELAS IX DI MTs THOLABUDDIN
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

M. ASLAKHUL SHOFWAN

NIM. 2120182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : M. ASLAKHUL SHOFWAN

NIM : 2120182

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SELF CONTROL SISWA KELAS IX DI MTs THOLABUDDIN WARUNGASEM BATANG”**, ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



M. ASLAKHUL SHOFWAN

NIM. 2120182

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : **M. ASLAKHUL SHOFWAN**
NIM : **2120182**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL* SISWA KELAS IX DI MTs THOLABUDDIN WARUNGASEM BATANG**

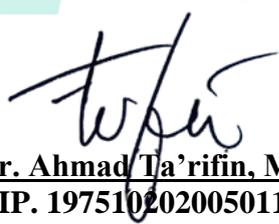
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Mei 2024

Pembimbing


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : M. ASLAKHUL SHOFWAN
NIM : 2120182
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL*
SISWA KELAS IX DI MTs THOLABUDDIN
WARUNGASEM BATANG

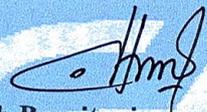
Telah diujikan pada hari Kamis, Tanggal 30 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Penguji II


Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 5 Juni 2024

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

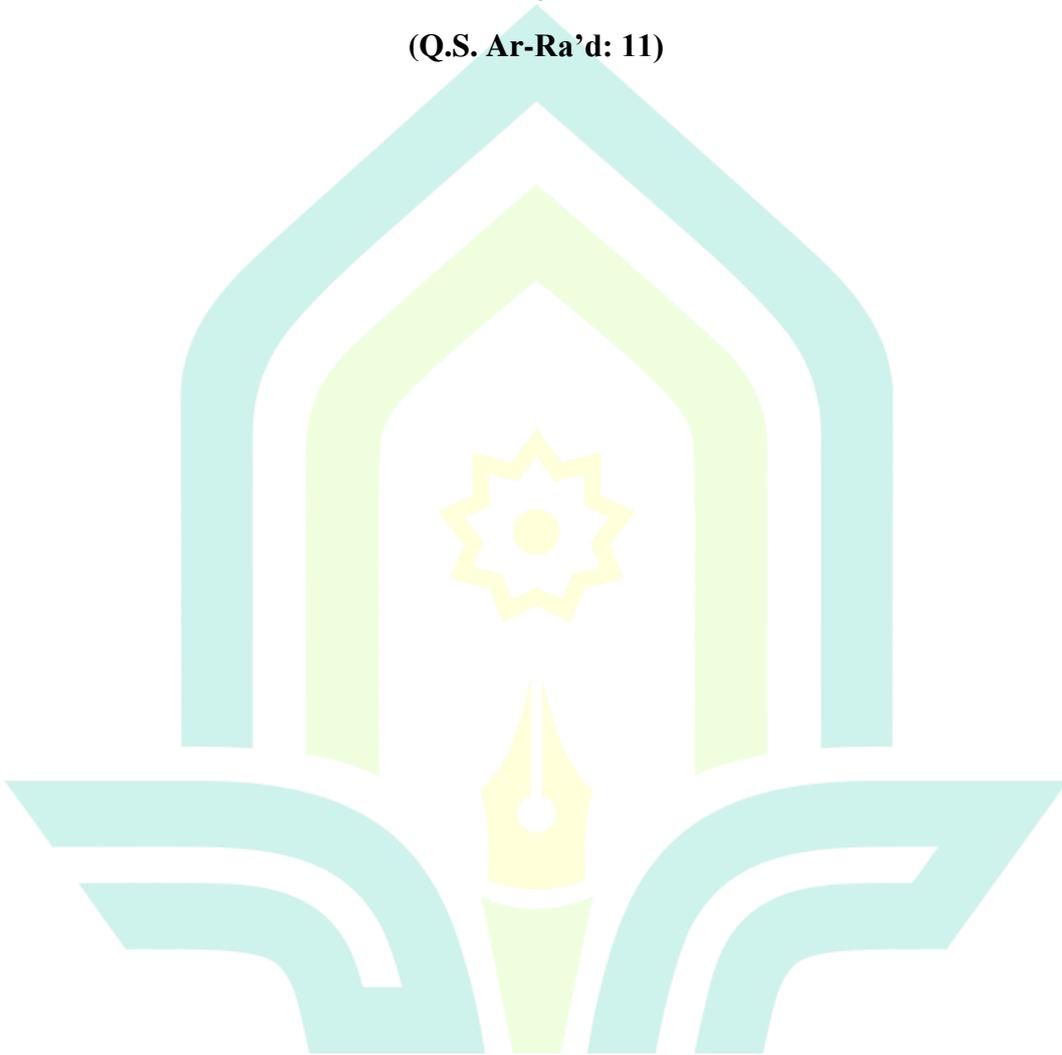
أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ...

"... Sesungguhnya Allah tidak merubah suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan dirinya sendiri ..."

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Banoni serta Ibu Siti Mutmainah (Almarhumah) yang selalu mendo' akan dan memberikan semangat kepada saya, kemudian saya ucapkan terima kasih kepada kakak saya Ali Muakhor dan adik saya M. Hafiz Aqasa Sofwan serta seluruh keluarga saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'a.
2. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, Terima kasih atas ilmu, semangat, bimbingan, dan do'anya.
3. Kepala sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI MTs Tholabuddin Warungasem Batang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
4. Teman-teman saya yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan Skripsi ini Terima kasih semuanya sudah hadir di hidup saya memberikan energi positif dan semangat.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Khususnya FTIK Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

ABSTRAK

M. Aslakhul Shofwan. 2120182. 2024. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan *Self Control* Siswa Kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A

Kata Kunci : Peran, Guru PAI, *Self Control*

Self control merupakan salah satu kompetensi pribadi yang perlu dimiliki oleh setiap individu untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Guru PAI memiliki peran penting dalam mengembangkan *self control* siswa di MTs Tholabuddin Warungasem Batang. Namun, realitanya masih banyak terdapat masalah yang dialami oleh guru PAI dalam mengembangkan *self control* siswa tersebut. Masalah tersebut di antaranya yaitu siswa di Madrasah ini masih banyak yang belum bisa mengontrol dirinya seperti halnya tidak disiplin, tidak menaati peraturan sekolah, kurang menghormati guru, belum bisa mengontrol emosinya dan berkelahi dengan teman sebayanya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran dan hambatan guru PAI dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan hambatan guru PAI dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil tempat di MTs Tholabuddin Warungasem Batang, sumber data Primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas IX, untuk Informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Peran guru PAI dalam mengembangkan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang telah terlaksana cukup baik. Guru PAI telah memberikan contoh penerapan *self control* yang baik saat pembelajaran. Contohnya yaitu guru PAI menasehati siswa untuk tidak berisik, tidak ngobrol sendiri, tidak membolos, mendengarkan penjelasan guru, menyegerakan shalat dzuhur di mushala pada waktunya dan tidak boleh tidur di dalam kelas. 2) Hambatan guru PAI dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa kelas IX di Madrasah ini yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan nasehat guru, tidak jujur ketika ada suatu hal yang tidak diketahui terutama dalam hal ibadah, tidak merespon dengan baik nasehat yang telah disampaikan guru, serta siswa hanya mau menuruti keinginannya sendiri.

3) Faktor yang mempengaruhi perkembangan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang adalah faktor kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua, individu peserta didik dan teman sekolah, serta media sosial yang semakin berkembang dengan pesat.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan *Self Control* Siswa Kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. MTs Tholabuddin Warungasem Batang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan, 16 Mei 2024

Penulis



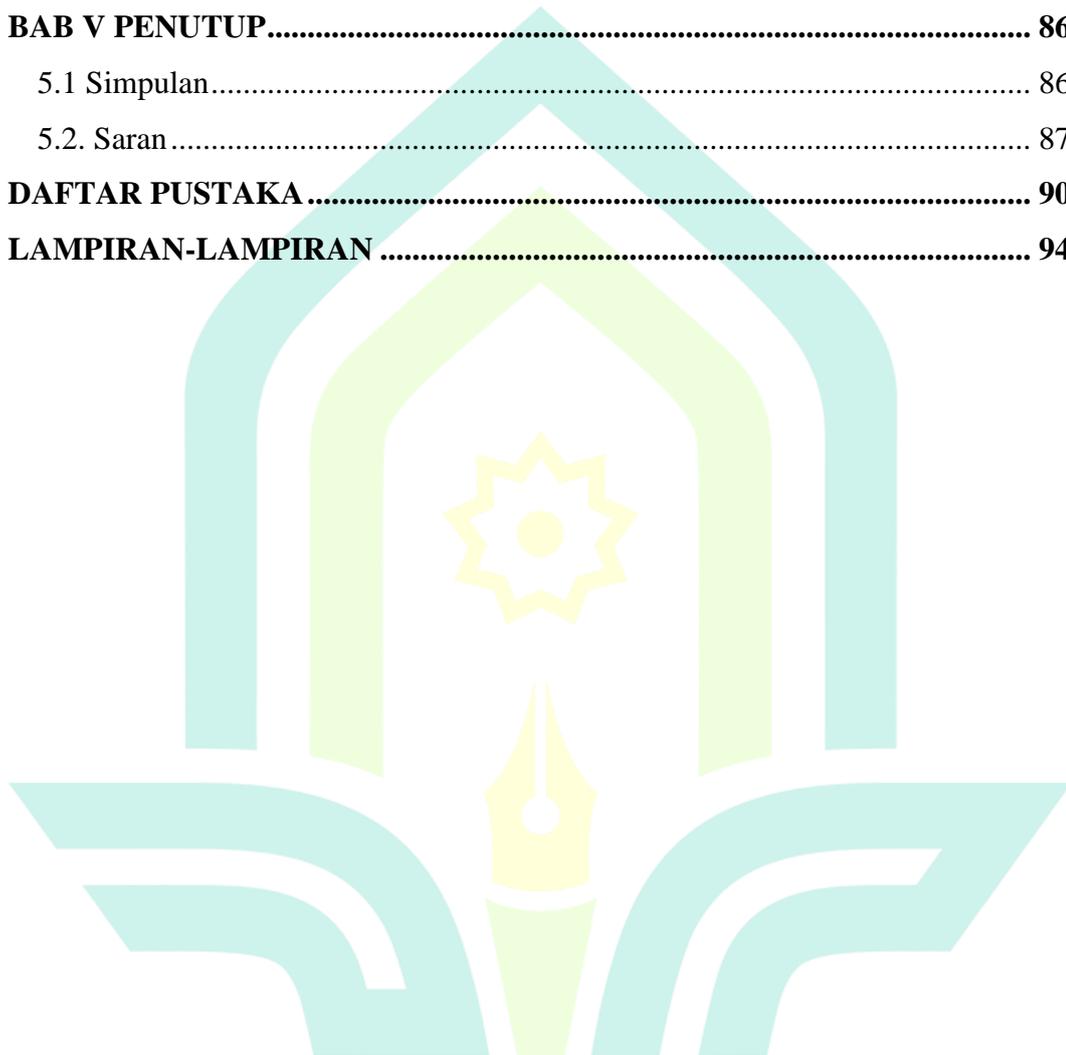
M. ASLAKHUL SHOFWAN

NIM. 2120182

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Data dan Sumber Data.....	33

3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Hasil Penelitian.....	40
4.2. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil MTs Tholabuddin Warungasem Batang.....	41
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs Tholabuddin Warungasem Batang.....	45



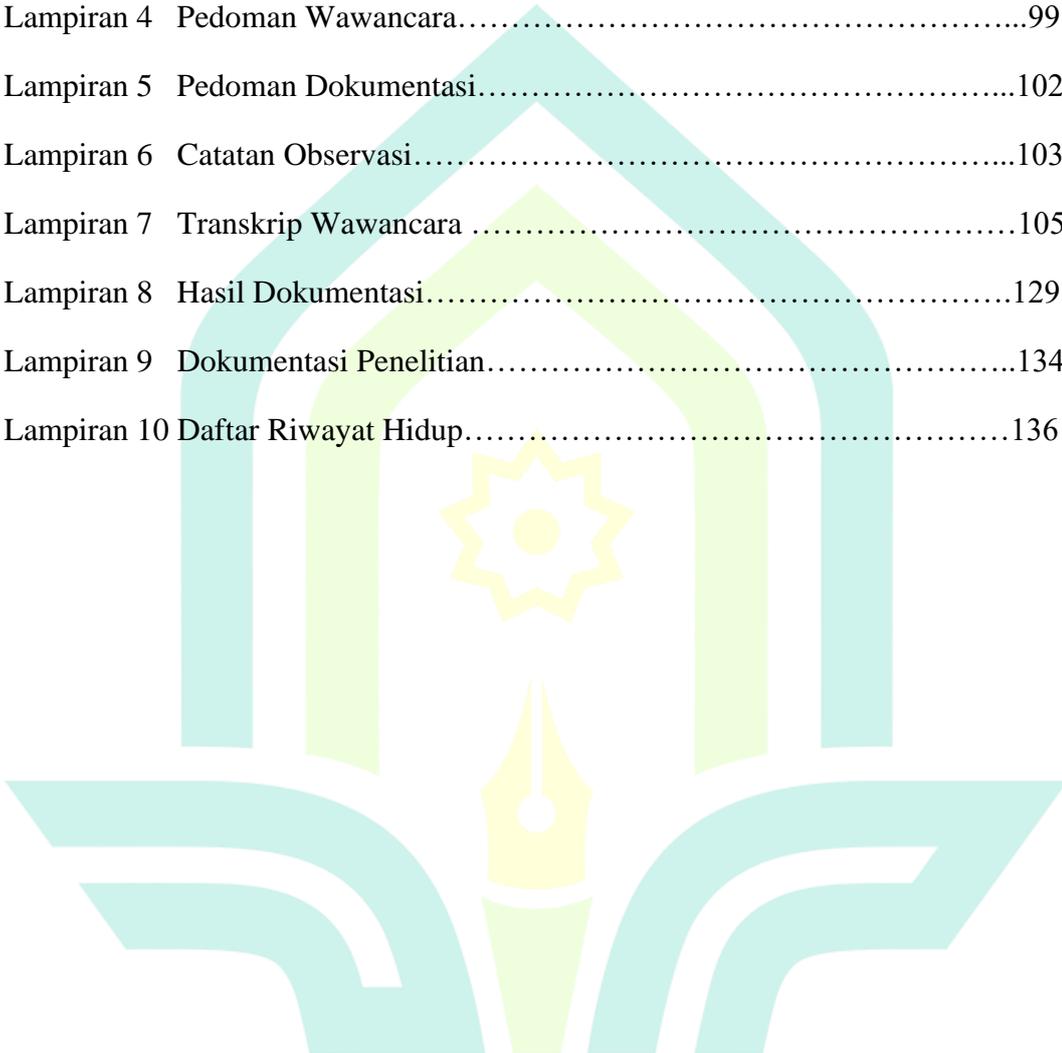
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 2	Surat Bukti Penelitian.....	96
Lampiran 3	Lembar Observasi.....	97
Lampiran 4	Pedoman Wawancara.....	99
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi.....	102
Lampiran 6	Catatan Observasi.....	103
Lampiran 7	Transkrip Wawancara	105
Lampiran 8	Hasil Dokumentasi.....	129
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian.....	134
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup.....	136



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu mengarahkan siswa kepada perilaku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Keadaan ini tidak diserahkan hanya kepada satu pihak, melainkan perlu kerjasama antar seluruh warga sekolah. Alasan ini bertujuan untuk mencetak generasi yang dapat mengendalikan diri, ahli dalam intelegensi dan berkarakter yang baik. Pengendalian diri (*self control*) membutuhkan kemampuan seseorang dari fisik maupun psikis yang sama baik. *Self control* adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri dan orang lain yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun untuk mematuhi nilai dan norma yang ada (Risnawati N. G., 2010:21).

Setiap fase usia manusia memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam lingkungannya. Jadi, harus mempunyai kemampuan untuk bertindak dan bersikap ketika menghadapi perubahan dari satu fase ke fase berikutnya. Hal ini juga dialami oleh seseorang saat mereka menjadi remaja. Apabila seorang remaja mempunyai keraguan, inkonsistensi, dan tidak mendapat dukungan untuk beribadah sesuai agama dari orang terdekatnya atau orang tuanya, hal itu akan menyebabkan konflik pada dirinya sendiri dan pada akhirnya menyebabkan anak rendah kehilangan kontrol diri (Anjaswarni, 2019:6).

Remaja mengembangkan sifat tergantung terhadap orang tua ke arah kemandirian, minat seksual (ketertarikan pada lawan jenis), perenungan tentang nilai-nilai estetika, menemukan jati diri, dan masalah moral. Harold Albery menggambarkan masa remaja sebagai masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang berlangsung antara 11-13 tahun dan 18-20 tahun, tergantung pada umur kalender seseorang (Makmun, 2005:94).

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyediakan siswa untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadits melalui aktivitas bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman. Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya serta menjadi ahli dalam segala hal (Darlis, 2018:23).

Guru Pendidikan Agama Islam harus melakukan beberapa hal untuk mendorong siswa untuk memiliki kemandirian sendiri. Ini termasuk memberikan contoh, menerapkan kebijakan pengawasan dan pendampingan bersama, melakukan pembiasaan, dan membangun kedisiplinan siswa (Masjkur, 2018:26).

MTs Tholabuddin Warungasem Batang adalah sekolah menengah pertama yang berlatar belakang islami dan memiliki visi dan misi islami serta memiliki banyak kegiatan keagamaan, antara lain sholat dhuha

berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, membaca Al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai, dan ada juga kegiatan tahunan seperti pondok ramadhan dan peringatan hari-hari besar Islam. Selain kegiatan-kegiatan tersebut jumlah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Tholabuddin Warungasem Batang juga lebih banyak dibandingkan dengan SMP, antara lain: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI dan Fiqih, termasuk bahasa Arab. Dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain, MTs Tholabuddin Warungasem Batang seharusnya memiliki rasa beragama dan Islam yang lebih mendalam bagi siswanya karena mata pelajaran dan kegiatan keagamaan yang ada di sana. Semua siswa MTs Tholabuddin Warungasem Batang sangat terbiasa menggunakan kontrol diri sendiri, terutama pada diri mereka sendiri. Namun, ini tampak bertentangan karena sebagian besar siswa tetap berperilaku tidak terpuji, meremehkan peraturan dan disiplin sekolah, senang berhura-hura dan bergerombol, dan tidak mematuhi peraturan sekolah karena takut dihukum.

Di MTs Tholabuddin Warungasem Batang, ada beberapa penanaman karakter yang dilakukan setiap hari untuk membantu siswa menjadi lebih sadar diri. Namun, peneliti mengklaim bahwa masih kurang efektif. Menurut peneliti, ini disebabkan oleh fakta bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam tidak memiliki peran khusus dalam mengajarkan siswa untuk memiliki kemandirian. karena banyak siswa masih belum bisa mengontrol kemampuan mereka untuk mengambil bagian dalam kegiatan

bermanfaat yang ditawarkan sekolah. Setelah mengamati fenomena tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* siswa di MTs Tholabuddin Warungasem Batang, masalah ini memerlukan peran bagi guru Pendidikan Agama Islam. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu siswa di MTs Tholabuddin Warungasem Batang mengembangkan kontrol diri.

Berdasarkan uraian di atas penulis sangat tertarik untuk mengkaji nilai-nilai kontrol diri (*self control*) dan kepribadian islami peserta didik, oleh karena itu penulis mengambil judul: **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGENGEMBANGKAN SELF CONTROL SISWA KELAS IX DI MTs THOLABUDDIN WARUNGASEM BATANG”**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Maraknya kasus di sekolah yang menggambarkan siswa mempunyai perangai tidak terpuji, tidak disiplin dan meremehkan peraturan sekolah.
2. Siswa menaati peraturan sekolah karena takut pada hukuman.
3. Siswa tidak dapat mengontrol dirinya sehingga mengakibatkan terjadinya emosi yang berlebihan sehingga menjadikan siswa berperilaku tidak terpuji.

4. Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan pengendalian diri siswa dalam bertingkah laku.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada peran guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan *self control* siswa dan hambatan guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang?
2. Apa hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.
2. Mengetahui hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang?

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah mampu menyumbangkan pemikiran dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya lingkup pendidikan Islam. Sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan *self control* di sekolah.
- b. Bagi peneliti, dapat memberikan kontribusi positif dalam wawasan keilmuan khususnya dalam hal peran Guru Pendidikan Agama Islam

dalam mengembangkan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.

- c. Bagi orang tua, dapat menjadi bahan evaluasi agar senantiasa mengembangkan *self control* pada anak-anaknya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang ditemukan dan diolah oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Tholabuddin Warungasem Batang tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan *Self Control* Siswa Kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang telah terlaksana cukup baik. Madrasah dan guru, khususnya guru PAI telah mengupayakan pengembangan *self control* agar dapat mengontrol diri siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Semua guru PAI di Madrasah ini telah mengaplikasikan beberapa kegiatan dalam mengembangkan *self control* siswa. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas. Semua guru PAI di Madrasah ini juga telah memberikan contoh penerapan *self control* yang baik saat kegiatan belajar mengajar. Contohnya yaitu guru PAI menasehati siswa untuk tidak berisik, tidak ngobrol sendiri, tidak membolos, mendengarkan penjelasan guru, menyegerakan shalat dzuhur di mushala pada waktunya dan tidak boleh tidur di dalam kelas.

2. Terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa kelas IX di Madrasah ini. Hambatan-hambatan tersebut di antaranya adalah terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan nasehat guru, tidak jujur ketika ada suatu hal yang tidak diketahui terutama dalam hal ibadah, tidak merespon dengan baik nasehat yang telah disampaikan guru, serta siswa hanya mau menuruti keinginannya sendiri. Beberapa hal tersebutlah yang menjadi hambatan guru PAI dalam mengembangkan *self control* terhadap perilaku siswa kelas IX di Madrasah ini.
3. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan *self control* siswa kelas IX di MTs Tholabuddin Warungasem Batang. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah kurangnya kasih sayang dan perhatian siswa dari kedua orang tuanya, latar belakang siswa yang berbeda-beda dan pergaulan dengan teman sekolahnya, serta media sosial yang berkembang secara pesat, seperti semakin canggihnya kemajuan teknologi dan meningkatnya penggunaan internet oleh siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi Madrasah

Bagi pihak Madrasah, semoga terus konsisten dalam mendukung pengembangan *self control* siswa di sekolah. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guru

PAI untuk dapat mengembangkan *self control* siswa dan meningkatkan mutu Madrasah melalui sumber daya manusia yang berkarakter positif.

2. Saran bagi Guru

Guru PAI di MTs Tholabuddin Warungasem Batang disarankan dalam pengembangan *self control* ini untuk dapat lebih menambahkan pemahamannya terhadap siswa, agar dapat mengontrol diri siswa untuk berperilaku lebih baik dan proses pembelajaran yang dilaksanakan juga menjadi lebih baik lagi.

3. Saran bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI dan dapat melakukan *self control* diri sebagai bentuk upaya membentuk perilaku positif dan menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

4. Saran bagi Orang Tua

Bagi orang tua, diharapkan untuk dapat mengembangkan, memantau dan mengawasi *self control* siswa ketika berada di lingkungan rumah. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan guru PAI di Madrasah dalam mengembangkan *self control* siswa di Madrasah karena siswa sudah terbiasa melakukannya di rumah.

5. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, agar

diperoleh penelitian yang lebih baik dan mendalam, serta dapat menambah pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- ABM, K. H. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa MA Mathla"ul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan. *Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Almumtas, A. M. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Self Control (Kontrol Diri) Pada Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Anjaswami, T. (2019). Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency).
- Anjaswarni, T. (2019). *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Dan Solusi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Anshori, H. (2016). *Kamus Psikologi*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Assingkily, M. S. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam dalam Studi Islam & Hakikat Pendidikan bagi Manusia)*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Assingkily, M. S. (2021). *Pendekatan dalam Pengkajian Islam (Cara Memahami Islam dengan Benar, Ilmiah & Metodologis)*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Bachtiar. (2021). *Mendesain Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Depublish.
- Daradjat, Z. (1995). *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Z. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Z. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darlis, A. (2018). "Analisis Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan (Melacak Dampaknya Terhadap Pendidikan Islam). *Jurnal Tarbiyah Volume 25, Nomor 2, 23*.

- Daulay, H. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- dkk, I. W. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Emzir. (2019). *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.
- Fitrah, M. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Gemilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling, No. 2, Agustus, II*, 147.
- Gumawan, A. R. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan. *Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education*, 11.
- Gunarsa, S. D. (2006). *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan; dari anak sampai usia lanjut*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, K. (2022). "Peran Guru PAI dalam Mengembangkan *Self Control* Siswa Kelas X IPS di MAN 1 Ponorogo." *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartono, K. (1999). *Dalam Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Makmun, A. S. (2005). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Marsela, R. D. (2019). Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Conseling, Pracitive Dan Research*, 66.
- Masjkur, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun *Self Control* Remaja Di Sekolah. *At-Tuhfah: Jurnal Keislaman Volume 7, Nomor 1*, 26.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhammedi. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Self Control (Studi Kasus Di SMA Swasta Al-Azhar Plus Medan)*.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nizar, S. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam, Pendek atan Historis, Teoritis dan Praktis* . Jakarta: Ciputat Pers.
- Noor, K. W. (n.d.). “Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoharjo .
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, M. A. (2021). Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 344.
- Risnawita, N. G. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saekan, M. (2017). *Guru PAI Yang Profesional* . Kudus : Quality.
- Safitri. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri.
- Salahudin, A. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kencana.
- Sidiq, U. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sinaga, I. A. (2018). Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Self Control Siswa di MTs Alwasliyah Bandar .
- Sriyanti, L. 2012. “Pengembangan *Self Control* dalam Perspektif Multikultural”. *Madurrisa*, Vol. 4 No. 1.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Di SMP Negeri 1 Baraka Kec. Baraka Kab. Enrekang. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publising.
- Tafsir, A. (1994). *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam* . Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian : Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wekke, I. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Zahrani. (2019). "Pelatihan Kontrol Diri untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa." *ANALITIKA: Jurnal Magister Psikologi UMA*, Vol. 11 No. 02.
- Zuhairini. (2005). *Metode Khusus pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Zulkarnaen. (2002). Hubungan Kontrol Diri dan Kreativitas Pekerja. *Laporan Penelitian Universitas Sumatera Utara*.

LAMPIRAN 10**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : M. Aslakhul Shofwan
 NIM : 2120182
 Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 09 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Masin RT 4 RW 2, Kecamatan Warungasem,
 Kabupaten Batang
 Pendidikan : 1. RA Tholabuddin Masin
 Lulus Tahun 2008
 2. MI Tholabuddin Masin
 Lulus Tahun 2014
 3. MTs Tholabuddin Masin
 Lulus Tahun 2017
 4. SMK Dwija Praja Kota Pekalongan
 Lulus Tahun 2020
 5. S1 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
 Wahid Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

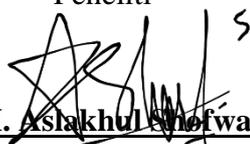
Nama : Banoni
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Masin RT 4 RW 2, Kecamatan Warungasem, Kabupaten
 Batang
2. Ibu Kandung

Nama : Siti Mutmainah (Almarhumah)
 Pekerjaan : -
 Agama : Islam
 Alamat : -

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2024

Peneliti


M. Aslakhul Shofwan
 NIM. 2120182